

**PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP
SEMANGAT KERJA KARYAWAN BAGIAN SERVIS
PADA PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk - TOYOTA
CABANG BASUKI RAHMAT SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



DIAJUKAN OLEH :

ARISTYANINGRUM

No. Pokok : 040023573 E

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

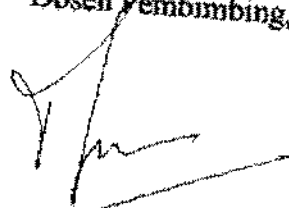
2004

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRYANOGA
SURABAYA

Surabaya,

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



(Dra. Ec. Tientje Soemartini, MS)

SKRIPSI

**PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP
SEMANGAT KERJA KARYAWAN BAGIAN SERVIS
PADA PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk – TOYOTA
CABANG BASUKI RAHMAT SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

ARISTYANINGRUM

No.Pokok : 040023573 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. TIEN SUMARTINI, MS

TANGGAL 30-8-2004

KETUA PROGRAM STUDI,



DR.H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang menyatakan bahwa kepuasan kerja yang terdiri dari kerja yang secara mental menantang, ganjaran yang pantas, kondisi kerja dan rekan kerja mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap semangat kerja karyawan terbukti kebenarannya. Hal ini berdasarkan pada perbandingan nilai F hitung $> F$ tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.
2. Variabel kerja yang secara mental menantang (X_1) memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap semangat kerja karyawan. Hal ini berdasarkan pada perbandingan nilai t hitung yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai t hitung dari variabel kepuasan kerja yang lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan penelitian, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan sangat penting untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki faktor pekerjaan yang menantang, ganjaran yang pantas, kondisi kerja dan rekan kerja agar supaya semangat kerja karyawan dapat lebih ditingkatkan.
2. Selain itu pihak perusahaan harus melakukan pembenahan pada sirkulasi udara tempat kerja dan kebersihan ruang tempat kerja. Dengan memperhatikan hal - hal tersebut diharapkan dapat membuat semangat kerja para karyawan meningkat.